

**ABSTRACT**

Budiati Rahayu, 2013. *Teachers' Beliefs about Teaching Writing Skill*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Among the four language skills, writing tends to be neglected and even avoided in the classroom practice. This does not go with the principles of the curriculum that promotes the teaching of the four language skills, which raises a question of what really happens in the enactment of the curriculum. The key of the success of English education is the teachers, because they are given the authority to translate the curriculum into a working syllabus, which is their guidance in teaching. To unravel the lack of the teaching of writing skill, it is crucial to initially look deeper into the teachers mind and investigate the forces that drive their classroom actions, namely their beliefs about teaching writing skill.

This study investigates teachers' beliefs about teaching writing skill in the context of English as a foreign language. Teachers' beliefs are examined in relation to their influential factors: schooling, professional coursework, contextual factors, and classroom practice. This study puts emphasis more on teacher education, which is the source of teachers' conceptions of the curriculum and theories of writing skill. These conceptions are regarded to shape teachers' beliefs about teaching writing skill.

To answer the research question, the study employed a qualitative research with three data sources: interviews, classroom observations, and lesson plans. Two English teachers of a private high school were selected to represent different perspectives of teaching writing skill. The teachers were interviewed three times, and their writing classroom was observed once. Lesson plans of writing classes were also used to make comparison to the other data to maintain the validity.

The findings suggest that teachers' conceptions about the curriculum and writing skill shape their beliefs about teaching writing skill. Despite the length of the implementation of the current curriculum, the findings reveal gaps and mismatch among the principles of the curriculum and teachers' perceptions. These misinterpretations result on linguistic content of the syllabus, which is mainly grammar-based and does not promote the teaching of writing skill. The study also reveals conflicting beliefs about the role of writing skill and the goals of teaching writing skill. While teachers have the conception that writing skill is important, at the same time, they also believe that teaching writing is not necessary because the students hardly require writing ability in their higher education. Teachers' goals of teaching writing also disagree with each other. On the one hand, they agree that teaching writing is to teach students how to compose texts. On the other hand, they emphasize that the teaching of writing is more importantly to help students pass writing examination the students face in the twelfth grade. These contradictions seem to be shaped by contextual factors, namely society demand and standardized tests. However, through the observations, teachers' beliefs about teaching techniques are congruent with their practice.

**Key words:** *teachers' beliefs, qualitative research*

## ABSTRAK

Budiati Rahayu, 2013. *Teachers' Beliefs about Teaching Writing Skill*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Diantara empat kemampuan bahasa, pengajaran *writing skill* cenderung dilalaikan dan bahkan dihindari dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris. Hal ini tidak sesuai dengan asas dasar kurikulum yang sedang berlaku, yang mendorong pembelajaran keempat kemampuan bahasa. Pertanyaan yang kemudian timbul adalah apa yang sebenarnya terjadi dalam process menerjemahkan kurikulum menjadi silabus. Kunci keberhasilan pelaksanaan kurikulum adalah guru, karena sesuai dengan peraturan pemerintah, mereka diberi otoritas untuk menerjemahkan kurikulum menjadi silabus yang menjadi pedoman guru dalam mengajar. Oleh karena itu, untuk mengungkap alasan kurangnya pengajaran *writing skill* di sekolah menengah atas, adalah penting untuk melihat kedalam pikiran guru dan mengetahui alasan yang mendasari keputusan-keputusan yang mereka ambil dalam mengajar, yaitu keyakinan mereka dalam mengajar *writing skill*.

Penelitian ini menyelidiki keyakinan guru tentang pengajaran *writing skill* dalam konteks EFL. Keyakinan guru diteliti dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain sekolah, pendidikan profesi, faktor kontekstual, dan kegiatan kelas. Penelitian ini memberi penekanan kepada program pendidikan guru, yang merupakan sumber dari konsepsi guru tentang kurikulum dan teori tentang *writing skill*. Konsep – konsep ini dianggap membentuk keyakinan guru terhadap pengajaran *writing skill*.

Untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini, penelitian kualitatif digunakan dengan tiga sumber data yaitu wawancara, pengamatan kelas, dan RPP. Wawancara terhadap dua guru bahasa Inggris di sebuah sekolah swasta dilakukan sebanyak tiga kali dan pengamatan kelas dari tiap guru berlangsung sekali. RPP dari pengajaran *writing* juga dipakai sebagai bagian dari data, untuk bahan perbandingan dan menjaga validasi.

Penelitian ini menemukan bahwa konsepsi guru tentang kurikulum dan *writing skill* membentuk keyakinan mereka tentang pengajaran *writing skill*. Meskipun pelaksanaan kurikulum telah berlangsung lama, penelitian ini menemukan adanya kesenjangan dan ketidaksepadanan antara prinsip-prinsip dari kurikulum dan konsepsi guru tentang kurikulum. Kesalahan interpretasi ini mempengaruhi konten linguistik dalam silabus, yang adalah *grammar-based* dan tidak mendukung pengajaran *writing skill*. Penelitian ini juga mengungkapkan keyakinan yang bertentangan tentang peran dari *writing skill* dan tujuan pembelajaran *writing skill*. Sementara guru memahami bahwa *writing skill* adalah kemampuan yang penting untuk dikuasai siswa, pada saat yang sama mereka juga yakin bahwa pengajaran *writing skill* tidak diperlukan karena para siswa tidak memerlukan kemampuan ini di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan guru dalam pengajaran *writing skill* juga bertentangan. Di satu sisi, mereka memahami bahwa pengajaran *writing* adalah untuk mengajarkan siswa menyusun teks, tetapi di sisi lain pengajaran *writing* ditujukan untuk membantu siswa lulus ujian *writing* di kelas dua belas. Pertentangan keyakinan ini tampaknya dibentuk oleh faktor-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

faktor kontekstual yaitu tuntutan masyarakat dan ujian standar. Meskipun begitu, melalui pengamatan kelas, keyakinan guru tentang teknik mengajar sesuai dengan apa yang mereka lakukan dikelas.

**Kata kunci:** *keyakinan guru, penelitian kualitatif*

